

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perawatan badan merupakan salah satu bagian mata kuliah dalam Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Mata kuliah ini mengajarkan bagaimana proses pengerjaan perawatan badan sesuai prosedur yang telah ditentukan. Tidak hanya prosesnya, mata kuliah perawatan badan juga memberikan pembelajaran tentang jenis-jenis perawatan badan dan teknik pemijatan dalam perawatan badan.

Hasil dari pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa yang telah lulus dapat terjun dan mendapatkan pekerjaan yang layak pada bidangnya, terutama pada bidang industri kecantikan. Dengan kemampuan dan sikap percaya diri pada mahasiswa untuk meyakinkan industri kecantikan mengenai pembekalan yang telah didapat selama perkuliahan. Untuk lebih meningkatkan profesionalitas keterampilan dibidang Tata Rias, mahasiswa diikut sertakan uji kompetensi dengan peraturan yang telah ditetapkan. Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi ini adalah mahasiswa S1 maupun D3 yang telah mengambil mata kuliah perawatan badan. Uji kompetensi bidang perawatan badan yang diteliti adalah mahasiswa tata rias dimulai pada tahun 2009. Namun tidak semua mahasiswa dalam satu angkatan mengikuti uji kompetensi bidang perawatan badan. Dari hasil wawancara peneliti mendapatkan jumlah mahasiswa yang telah mengikuti uji kompetensi bidang perawatan badan yaitu sekitar 80 mahasiswa dari jenjang S1 maupun D3 . Cara uji dalam uji kompetensi bidang perawatan

pada mahasiswa yaitu dengan mahasiswa melakukan praktik perawatan badan pada industri kecantikan. Tidak hanya praktik, mahasiswa juga diuji melalui tanya jawab tentang pengetahuan teori perawatan badan.

Perawatan badan memiliki manfaat yang besar dalam bidang kecantikan, tetapi juga diperlukan perawatan badan dari dalam supaya lebih sehat, buger, dan segar. Perawatan badan memiliki beberapa manfaat dan keuntungan yaitu menjaga kesehatan kulit badan, melancarkan peredaran darah melalui teknik pijatan badan, mengeluarkan racun yang ada dalam tubuh, dan terhindar dari berbagai macam penyakit.

Orang-orang yang telah lama menggeluti bidang kecantikan, biasanya membuka industri kecantikan seperti tempat perawatan badan dan *spa*. Hal ini bisa jadi salah satu opsi kerja bagi mahasiswa tata rias Universitas Negeri Jakarta untuk menentukan apa yang akan mereka lakukan setelah lulus nanti. Akan tetapi untuk dapat terjun dalam bidang industri kecantikan, seseorang harus memiliki kemampuan yang mumpuni dan dibuktikan dengan proses sertifikasi.

Proses sertifikasi ini merupakan kegiatan uji kompetensi yang biasa dilakukan di akhir perkuliahan mata kuliah perawatan badan pada Program Studi Tata rias Universitas Negeri Jakarta. Uji kompetensi merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui sampai mana kemampuan seseorang setelah melewati pembelajaran. Uji kompetensi memiliki manfaat yaitu sebagai bukti kualitas diri yang dimiliki seseorang.

Uji kompetensi adalah suatu kegiatan unjuk kerja yang dilakukan oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dari hasil

belajar yang telah dicapai. Dengan mengikuti uji kompetensi peserta didik mendapatkan sertifikat yaitu suatu penilaian kompeten atau tidak kompeten dari hasil unjuk kerja pada uji kompetensi. Sertifikat tersebut adalah sebagai bukti dan diakuinya kualitas kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti uji kompetensi untuk menunjang persyaratan dalam pekerjaan.

Orang yang telah lulus dari uji kompetensi disatu unit kecantikan mendapatkan sertifikasi sebagai bukti keberhasilan yang disebut kompeten. Meskipun telah mendapatkan sertifikasi, bagaimana hasil uji kompetensi dapat mempermudah lulusan Program Studi Tata Rias dalam mendapatkan pekerjaan masih menjadi sebuah pertanyaan. Seperti bagaimana efektifnya, berapa banyak mahasiswa yang lulus uji kompetensi, yang terjun ke dalam bidang perawatan badan. Dari yang telah diteliti, banyak nya mahasiswa lulusan Program Studi Tata Rias yang masih kurang percaya diri dengan ilmu yang telah didapatkan dan masih ingin mengikuti kursus pada bidangnya menjadi salah satu masalah yang ingin diketahui penyebabnya. Akan tetapi ada pula mahasiswa lulusan Program Studi Tata Rias yang memanfaatkan sertifikasi hasil Uji kompetensi di bidang perawatan sebagai pelengkap syarat kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan pada bidang industri jasa seperti melalui industri online jasa kecantikan, klinik kecantikan dan pada pendidikan kecantikan (guru kecantikan, asesor terapis kecantikan).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seseorang adalah kemampuan mengadakan evaluasi, baik dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil kompetensi. Evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan

dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan (Arifin, 2013:5). Uji kompetensi di bidang perawatan badan pada lulusan Program Studi Tata Rias belum memiliki evaluasi. Peneliti tergerak untuk mengevaluasi uji kompetensi di bidang perawatan badan pada kemudahan mendapatkan pekerjaan Lulusan Program studi Tata Rias. Peneliti juga ingin melihat pendapat/reaksi terhadap manfaat sertifikasi uji kompetensi di bidang perawatan badan pada kemudahan mendapatkan pekerjaan Lulusan Program Studi Tata Rias. Dalam kaitan dengan hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini dengan judul: **“Evaluasi Uji Kompetensi Bidang Perawatan Badan Bagi Profesionalitas Lulusan Program Studi Tata Rias”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lulusan Program Studi Tata Rias mengeluhkan pendeknya durasi pemberlakuan sertifikat uji kompetensi.
2. Kurangnya percaya diri pada ilmu yang didapat lulusan Program Studi Tata Rias untuk bekerja pada bidang industri jasa kecantikan
3. Tingkat pengakuan sertifikat pada manajemen perusahaan/tempat bekerja berbeda-beda
4. Untuk bekerja pada bidang industri jasa kecantikan diperlukannya bukti unjuk kerja berupa sertifikat bahwa seseorang telah profesional

1.3 Pembatasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah pada evaluasi uji kompetensi bidang perawatan badan bagi

profesionalitas lulusan Program Studi Tata Rias yang berada di DKI Jakarta dan Jabodetabek. Mencakup aspek profesionalitas lulusan yaitu:

1. Potensial, 2. Profesionalisme atau vokasional, 3. Fungsional, 4. Operasional, 5. Personal, 6. Produktifitas.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana evaluasi uji kompetensi bidang perawatan badan bagi profesionalitas lulusan Program Studi Tata Rias ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : hasil evaluasi uji kompetensi bidang perawatan badan bagi profesionalitas lulusan Program Studi Tata Rias.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian nantinya diharapkan dapat berguna untuk semua pihak yang terkait, kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta ajang untuk mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan serta untuk mengembangkan program pembelajaran dalam meningkatkan kualitas dan kemampuan mahasiswa Program Studi Tata Rias.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa jurusan tata rias khususnya konsentrasi pendidikan tata rias dan

dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi lulusan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas diri agar tercapainya pekerjaan yang layak pada bidang yang diinginkan.